

Intisari

Pandemi COVID-19 telah mengekspos kerentanan struktural dalam keterkaitan ekonomi global yang selama ini tersembunyi di balik stabilitas rantai pasok internasional. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan bagaimana dinamika keterkaitan antarsektor ekonomi Indonesia terhadap negara-negara dunia berubah secara struktural dalam tiga fase, yakni sebelum (2018–2019), sesaat (2020–2021), dan setelah pandemi COVID-19 (2022–2023). Dengan menggunakan pendekatan triangulasi yang mengombinasikan analisis Multiregional Input-Output (MRIO) berbasis data Asian Development Bank dan analisis TOWS, penelitian ini mengukur *forward linkage* dan *backward linkage* antarsektor sekaligus merumuskan implikasi kebijakannya.

Hasil penelitian mengungkap bahwa pandemi telah meninggalkan perubahan struktural yang permanen pada pola keterkaitan ekonomi Indonesia. Sektor Mesin dan NEC mencatatkan *backward linkage* tertinggi pada 2023 sebesar 2,686, sedangkan sektor Pertambangan dan Penggalan mendominasi *forward linkage* dengan nilai 7,921. Analisis TOWS terhadap enam sektor strategis mengidentifikasi bahwa kerentanan Indonesia bersifat struktural dan lintas sektoral, berpusat pada ketergantungan berlebih terhadap impor input dari Tiongkok, lemahnya pengembangan industri hilir, serta sempitnya diversifikasi pasar ekspor.

Kata kunci: Multiregional Input-Output, keterkaitan ke depan, keterkaitan ke belakang, pandemi COVID-19, analisis TOWS

Abstract

The COVID-19 pandemic exposed structural vulnerabilities in global economic linkages that had long been concealed beneath the stability of international supply chains. This study aims to map how inter-sectoral linkages between Indonesia's economy and world nations shifted structurally across three phases: before (2018–2019), during (2020–2021), and after the pandemic (2022–2023). Employing a triangulation approach that integrates Multiregional Input-Output (MRIO) analysis using Asian Development Bank data with TOWS analysis, this study measures forward and *backward linkages* across sectors while deriving their strategic policy implications.

The findings reveal that the pandemic left permanent structural changes in Indonesia's economic linkage patterns. The Chemical and Chemical Products sector recorded the highest *backward linkage* in 2023 at 2.686, while the Mining and Quarrying sector dominated *forward linkage* at 7.921. The TOWS analysis of six strategic sectors identifies that Indonesia's vulnerability is structural and cross-sectoral in nature, rooted in excessive reliance on input imports from China, underdeveloped downstream industries, and narrow export market diversification.

Keywords: Multiregional Input-Output, *forward linkage*, *backward linkage*, COVID-19 pandemic, TOWS analysis